

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa

Ni Putu Indah Novitayani*¹, Basilius Redan Werang², Ni Wayan Rati³

E-mail : indahnovita@undiksha.ac.id *¹

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract

This research aims to find out how learning motivation and discipline influence student learning achievement in science learning content at SD Negeri 1 Tigawasa. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The design used in this research is a survey research design. The population of this research is all students at SD Negeri 1 Tigawasa, totaling 156 students. The sampling method used in this research was purposive sampling. The subjects of this research were students in grades IV, V and VI at SD Negeri 1 Tigawasa, totaling 76 students. This research was conducted by distributing linker-sized questionnaires. This research uses causal quantitative data, namely data that can be calculated or data in the form of numbers. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis with data processing using SPSS. The results of the coefficient of determination test with an R² value of 0.705, this proves that learning motivation and discipline influence student learning achievement by 70.5% and 29.5% are influenced by other variables. Based on the t-test, the results of the first hypothesis have a probability value of 0.000 < 0.05, proving that learning motivation has a positive and significant effect on learning achievement, while the second hypothesis has a probability value of 0.004 < 0.05 so that discipline has a positive and significant effect on learning achievement, and for The third hypothesis has a probability value of 0.000 > 0.05, this proves that learning motivation and discipline have a positive and significant effect on learning achievement. Future researchers are advised to develop the research model by adding intervening or moderating variables to create a more complex research model and provide more comprehensive results.

Keyword: Learning Motivation, Discipline, Learning Achievement, SD Negeri 1 Tigawasa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian survey. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Negeri 1 Tigawasa sebanyak 156 siswa. Cara pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan purposive sampling. Subjek penelitian ini yaitu murid kelas IV, V dan Kelas VI pada SD Negeri 1 Tigawasa yang berjumlah 76 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner berskala linker. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif kausal yaitu data yang dapat dihitung atau data berupa angka-angka. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R² sebesar 0,705, hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 70,5% dan 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan uji-t hasil hipotesis pertama memiliki nilai probabilitas 0,000 < 0,05 membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, sementara hipotesis kedua nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05 sehingga kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan untuk hipotesis ketiga nilai probabilitas sebesar 0,000 > 0,05 hal ini membuktikan motivasi belajar dan kesiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel intervening ataupun moderasi sehingga tercipta model penelitian yang lebih kompleks dan memberikan hasil yang lebih komperhensif.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Kedisiplinan, Prestasi Belajar, SD Negeri 1 Tigawasa

PENDAHULUAN

Era globalisasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama yang dimana dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Prestasi belajar yang optimal akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, sebaliknya prestasi belajar yang kurang optimal akan menghasilkan proses belajar yang kurang maksimal. Era globalisasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama yang dimana dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Prestasi belajar yang optimal akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, sebaliknya prestasi belajar yang kurang optimal akan menghasilkan proses belajar yang kurang maksimal.

Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen penting, yaitu guru dan siswa. Guru bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa paham tentang pengetahuan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa bertugas sebagai penerima ilmu dari guru. (Siregar & Widyaningrum, 2013). Tujuan mengembangkan potensi peserta didik yaitu agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ghufron & Risnawita, 2012). Seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai” . Anak-anak yang memiliki umur 7 tahun sudah wajib mengikutin sekolah dasar (SD) atau menempuh pendidikan selama enam tahun sebelum menunjang pendidikan selanjutnya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Tigawasa adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tigawasa, Kec. Banjar, Kab. Buleleng, Bali. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Tigawasa berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan studi dokumen di SD Negeri 1 Tigawasa diduga terjadinya penurunan pada hasil prestasi belajar siswa siswi di kelas 4, 5 dan 6 khususnya pada muatan IPA. Dalam hal ini prestasi belajar tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa siswi di SD Negeri 1 Tigawasa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa/siswi pada muatan IPA. Dimana hal ini sangat memengaruhi hasil prestasi belajar pada siswa SD Negeri 1 Tigawasa, hal ini dilihat dari hasil nilai raport siswa/siswi pada kelas 4, 5 dan kelas 6 semester 1&2 di SD Negeri 1 Tigawasa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Prestasi Belajar Muatan IPA pada SD Negeri 1 Tigawasa Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Nilai								Jumlah
		Semester I				Semester II				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
1	4	15	8	2	-	1	20	4	-	24
2	5	20	4	-	-	4	14	4	2	27
3	6	15	10	2	-	2	10	14	1	25

(Sumber : Nilai Rapor SD Negeri 1 Tigawasa)

Pada Tabel di atas dimana prestasi belajar yang masih rendah dilihat dari hasil nilai rapor pada siswa kelas 4, 5 dan kelas 6 yang dimana nilai pada muatan IPA masih terdapat nilai C dan D. Jumlah nilai C pada muatan IPA berjumlah 22 siswa dan jumlah nilai D sebanyak 3 orang siswa SD Negeri 1 Tigawasa. Keberhasilan suatu pendidikan akan dapat dicapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Permasalahan yang ada di SD Negeri 1 Tigawasa yaitu terkait motivasi belajar siswa, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru kelas IV, V dan VI, diperoleh informasi ada beberapa siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar. Beberapa siswa tidak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, dan masih pasif dalam kegiatan belajar. Ada siswa belum mempunyai kesadaran pentingnya belajar. Orangtua siswa kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anaknya dalam kegiatan belajar. Permasalahan lainnya yaitu prestasi belajar siswa belum sesuai harapan. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

H₁ Motivasi Belajar Berpengaruh Posif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada muata IPA di SD Negeri 1 Tigawasa

Penurunan prestasi belajar yang terjadi di SD Negeri 1 Tigawasa dikarenakan disiplin siswa siswi tersebut, berdasarkan pencatatan dokumen yang dilakukan dimana tingkat absensi siswa di SD Negeri 1 Tigawasa yang meningkat hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Absensi pada SD Negeri 1 Tigawasa

No	Kelas	Absensi					
		Semester I			Semester II		
		Ijin	Sakit	Alpa	Ijin	Sakit	Alpa
1	4	2	4	5	2	8	4
2	5	3	5	2	4	10	9
3	6	2	3	4	2	-	7
Jumlah		7	12	11	8	18	20

(Sumber : Wali kelas – data pribadi)

Dari Tabel 2 di atas dapat di gambarkan bahwa dari seluruh siswa dan siswi pada kelas empat (4), lima (5) dan kelas enam (6) yang ada di SD Negeri 1 Tigawasa masih memiliki tingkat absensi yang rendah yang dimana jumlah ijin sebanyak 8 siswa, sakit sebanyak 18 siswa dan alpha atau tanpa keterangan sebanyak 20 siswa hal ini akan sangat memengaruhi siswa dalam pencapaian belajar.

H₂ Kedisiplinan Berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa

Sukmadinata (2003:103) mengatakan “Prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. (Ramli,

2014). Menurut Sardiman (2014:75) bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Dishon & Miriam, 2014; Hamdu, 2011). Kedisiplinan belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kelancaran belajar di sekolah dimana disiplin penting karena alasan sebagai berikut: (1) Disiplin muncul karena adanya kesadaran diri, dengan kesadaran disiplin yang ada pada diri siswa dapat membuat siswa berhasil dalam belajarnya. (2) Disiplin yang tidak terlaksana dengan baik akan berpengaruh terhadap suasana sekolah dan kelas yang kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran (Chik & Abdullah, 2018; Nugraheni, 2019)

H₃ Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.

Sesuai dengan pemaparan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa. (2) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa. (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data utama, data yang tidak terjaring kuisisioner akan di kumpulkan dengan observasi. Salah satu skala yang umum dipakai dalam penyusunan angket adalah *skala Likert*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II, III, IV, V dan Kelas VI pada SD Negeri 1 Tigawasa yaitu sebanyak 156 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV, V dan Kelas VI pada SD Negeri 1 Tigawasa sebanyak 76 siswa. Metode dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang diuji menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar. setiap item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), sehingga seluruh item pernyataan untuk seluruh variabel memiliki status valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan jawaban responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel motivasi belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2018). Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Cronbach Alpha $>$ 0,60) sehingga semua variabel yang penelitian

ini dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur variabel motivasi belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

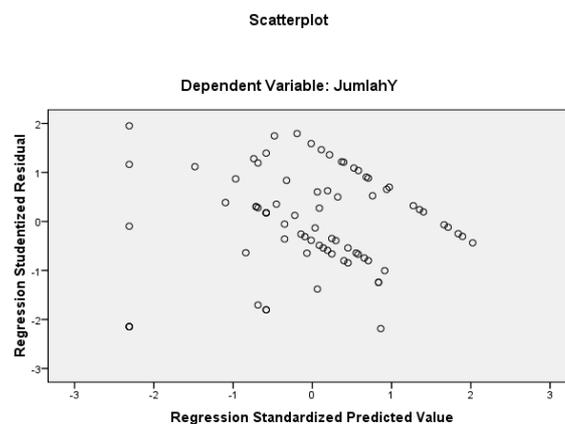
Hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil bahwa Asymp. Sig. (*2_tailed*) diperoleh nilai sebesar 0,494 hal ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai Asymp. Sig. (*2_tailed*) lebih besar yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi belajar (0.430) dan kedisiplinan (0.430). Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10. Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kedisiplinan memiliki (2.328). Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED yang hasilnya disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Media Interaktif Berbasis *Games-Quiz*

Uji Hipotesis (Uji t)

Motivasi Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. maka dilakukan pengujian secara parsial dengan hipotesis berikut.

H₀ : $\rho_{X_1X_2}=0$; Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

$H_1 : \rho X_1 X_2 \neq 0$; Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.389	3.186		4.830	.000
	Motivasi	.673	.227	.376	2.971	.004
	Kedisiplinan	.835	.281	.376	2.970	.004

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat nilai t sebesar 2.971 untuk variabel motivasi belajar dengan nilai p-value sebesar 0,004 <alpha = 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis menolak H_0 yang artinya bahwa ada pengaruh dari motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

Kedisiplinan (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar. maka dilakukan pengujian secara parsial dengan hipotesis berikut.

$H_0 : \rho X_1 X_2 = 0$; Kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

$H_1 : \rho X_1 X_2 \neq 0$; Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.389	3.186		4.830	.000
	Motivasi	.673	.227	.376	2.971	.004
	Kedisiplinan	.835	.281	.376	2.970	.004

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat dilihat nilai t sebesar 2.970 untuk variabel kedisiplinan dengan nilai p-value sebesar 0,000 <alpha = 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis menolak H_0 yang artinya bahwa ada pengaruh dari kedisiplinan (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

Motivasi Belajar (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar. maka dilakukan pengujian secara simultan dengan hipotesis berikut.

$H_0 : \rho X_1 X_2 = 0$; Motivasi belajar dan kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

H₁ : $\rho_{X_1X_2} \neq 0$; Motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 5. Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3169.970	2	1584.985	36.048	.000 ^a
	Residual	3209.714	73	43.969		
	Total	6379.684	75			

a. Predictors: (Constant), X₁, x₂

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat nilai f hitung yaitu sebesar 36.048 dengan probabilitas sebesar 0,000 dikarenakan probabilitas 0,000 < alpha sebesar 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis menolak H₀ yang artinya bahwa ada pengaruh simultan dari motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu (1) cita-cita atau aspirasi, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri; (2) kemampuan siswa, keinginan seorang anak harus bersamaan dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya; (3) kondisi siswa, meliputi kondisi jasmani dan rohani memengaruhi motivasi belajar; (4) kondisi lingkungan siswa, kondisi lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar; dan (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah (Kusuma & Subkhan, 2015).

Kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Herpratiwi & Tohir, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena motivasi merupakan daya penggerak siswa untuk belajar, sehingga dengan belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasinya (Mujiyanto, 2022; Ozen, 2017). Jika siswa motivasi belajarnya rendah, maka prestasi belajar yang dicapainya akan rendah, karena

siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung malas-malasan dan tidak bersemangat ketika belajar, sehingga dapat memengaruhi belajarnya.

2. Kedisiplinan (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Siswa maupun siswi yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya (Akbar & Cuyatno, 2016). Siswa yang kurang disiplin, tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, terlambat berangkat sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas ketika kegiatan pembelajaran, mencontek, tidak memerhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru, berbicara dengan teman saat sedang pelajaran, tidak memiliki kelengkapan belajar (Atma et al., 2021).

Prestasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari kedisiplinan belajar. Disiplin belajar berarti sikap teratur siswa dalam belajar. Artinya, siswa sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar maka prestasi belajar yang diperoleh baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, maka kegiatan belajar tidak teratur dan membuat prestasi belajar menurun. Hal ini menyebabkan disiplin menjadi salah satu factor dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula (Suharsimi, 2020).

3. Motivasi Belajar (X₁) dan Kedisiplinan (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Menurut Wasliman (2007) hasil dari kegiatan belajar yang dicapai siswa merupakan hasil dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik internal maupun eksternal (Njoroge & Nyabuto, 2014). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang memengaruhi antara lain kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Disiplin berkaitan dengan motivasi. Siswa perlu disiplin agar dapat mengembangkan dan memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, seperti yang dikemukakan Slameto (2013:67), “Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat”.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar dan tingkat kehadiran siswa akan meningkatkan prestasi belajar IPA. (2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan tingkat prestasi belajar di akibatkan adanya penurunan dari motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tigawasa. (3) Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar. Dimana dalam hal

ini menunjukkan prestasi yang menurun diakibatkan keterlambatan siswa datang ke sekolah dan ketidak hadiran siswa dalam bersekolah sehingga menimbulkan kekurangan memperoleh pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan pada penelitian ini, sehingga terdapat kritik dan saran yang dibuat unntuk penelitian ini yang nantinya dapat memeberikan hasil yang terbaik. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait variabel penelitian yang hanya berfokus pada dua variabel yang memengaruhi prestasi belajar sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih banyak lagi variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel intervening ataupun moderasi sehingga tercipta model penelitian yang lebih kompleks dan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. O., & Cuyatno, C. C. (2016). Pengaruh Motivasi Bimbingan Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Program Linier (Di Kelas XII IPA SMA Negeri 5 Cirebon). *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v1i1.275>
- Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770>
- Chik, Z., & Abdullah, A. H. (2018). Effect of Motivation, Learning Style and Discipline Learn about Academic Achievement Additional Mathematics. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4059>
- Dishon, & Miriam. (2014). A study of motivational influences on academic achievement. *Social Psychology of Education*, 17(2). <https://doi.org/10.1007/s11218-014-9257-7>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamdu, A. (2011). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Herpratiwi, by, & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *Interantional Journal of Education in Mathematics Science and Technology* , 10(2). <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Eeaj*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

- Mujiyanto, M. (2022). The effect of motivation and learning discipline on student learning outcomes in online-based Buddhist religious education subjects. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 21(1). <https://doi.org/10.30863/ekspose.v21i1.3402>
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Nugraheni, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>
- Ozen, S. O. (2017). The effect of motivation on student achievement. *The Factors Effecting Student Achievement: Meta-Analysis of Empirical Studies*, 35–56. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56083-0_3
- Ramli, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6). <http://www.aessweb.com/journals/5007>
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (3rd ed.). Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.